

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan tentang hasil penelitian, peneliti merujuk dari hasil temuan yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti hadir di lokasi penelitian, dari awal sampai akhir guna untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti memaparkan hasil temuan penelitian dengan cara membandingkan dan mengkonfirmasi sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai berikut:

#### **A. Peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik Kelas V-VI untuk menghafal Al-Qur'an di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri**

Guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai tenaga kependidikan yang professional dan profesi ini berbeda dengan pekerjaan yang lainnya, maka dibutuhkan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugasnya.<sup>1</sup> Guru mengemban peran sebagai motivator bagi peserta didik, Seorang guru dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk keberhasilan suatu pendidikan.

Namun biasanya untuk membentuk motivasi intrinsik juga membutuhkan peran dari orang lain terutama diusia yang masih kecil.

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, cet. Ke-7, 2011), hal. 54

Seperti halnya guru dan orang tua memberikan nasehat guna untuk menyadarkan anak bahwa belajar adalah hal yang penting. Meskipun kesadaran tidak langsung timbul didalam dirinya sendiri, tapi ketika kesadaran itu mulai timbul maka itu adalah pengaruh dari penanaman kesadaran dari sejak dini.

Motivasi sendiri tidak hanya dukungan dari luar (ekstrinsik) tapi juga dalam diri sendiri (intrinsik). Jadi pemberian motivasi dari luar saja tidak akan memberikan pengaruh yang maksimal jika tidak ada kemauan yang timbul dari dalam diri sendiri. Padahal dalam diri setiap orang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, tapi terkadang orang tersebut hanya berangan-angan dan tidak mengambil tindakan secara langsung.

Hasil dari penelitian di atas sesuai dengan teori menurut Sadirman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, yaitu dengan adanya motivasi intrinsik dapat mempermudah untuk mencapai suatu tujuan, karena motivasi instrinsik atau rangsangan yang berasal dari dalam diri sendiri sangat dibutuhkan agar tujuan yang ingin dicapai bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **B. Peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik peserta didik Kelas V-VI untuk menghafal Al-Qur'an di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri**

Motivasi ekstrinsik atau dorongan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik berarti mengatur kondisi atau suasana yang membuat peserta

didik ingin melakukan sesuatu yang dapat dikerjakannya.<sup>1</sup> Dalam proses menghafal diperlukan rangsangan motivasi sebagai pemberi semangat agar anak merasa senang, ada berbagai cara untuk menumbuhkan motivasi pada anak, contohnya dengan memberikan reward.

Memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik merupakan unsur-unsur dalam pendidikan yang tidak boleh diabaikan oleh guru. Dengan memberikan motivasi kepada peserta didik memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an serta membangun kembali semangat yang sudah hilang.<sup>2</sup>

Jadi pemberian motivasi dari luar atau ekstrinsik dalam pembelajaran supaya peserta didik semangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran terutama menghafal Al-Qur'an. Jika kondisi kelas sudah mulai tidak kondusif memberikan motivasi kepeserta didik sangat dibutuhkan. Karena kalau terlalu sering dalam memberikan motivasi peserta didik bisa merasa bosan.

Hasil dari penelitian di atas sesuai dengan teori menurut Ahmad Salim Badwilan dalam bukunya yang berjudul Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an bahwa cara guru dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an adalah pemecahan masalah, pemenuhan dan perwujudan keinginan, memberikan kepercayaan, dan pengembangan rasa percaya diri siswa.

---

<sup>1</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*,.....,hal. 151

<sup>2</sup> Muhib dan Muhammad Khair, *Anakku Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Qauna-Smart Media, 2005), hal. 14